

ABSTRAK

Rofiqah Zulfa Salsabila. NIM. 240211020025. *Korelasi penggunaan Artificial Intelligence dengan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas Menulis Mahasiswa PAI di UIN Antasari Banjarmasin dan IAI Darussalam Martapura.* Penelitian Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Ani Cahyadi, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, berpikir kritis, kreativitas menulis, Pendidikan Agama Islam, *Wasilah*

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah mengubah cara mahasiswa memperoleh informasi dan menyelesaikan tugas akademik. Di satu sisi, AI berpotensi mendukung kemampuan berpikir kritis dan kreativitas menulis, namun di sisi lain menimbulkan kekhawatiran dengan ketergantungan, penurunan kemandirian berpikir, dan integritas akademik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis korelasi antara penggunaan AI dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI); (2) menganalisis korelasi antara penggunaan AI dengan kreativitas menulis mahasiswa PAI; (3) mendeskripsikan persepsi mahasiswa dengan penggunaan AI dalam pembelajaran; serta (4) mengidentifikasi faktor-faktor yang memperkuat dan melemahkan hubungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Explanatory Sequential Mixed Methods*. Tahap kuantitatif dilakukan melalui penyebaran angket kepada 332 mahasiswa PAI di UIN Antasari Banjarmasin dan IAI Darussalam Martapura, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi, dan korelasi Pearson. Tahap kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam yang dianalisis menggunakan analisis tematik untuk menjelaskan hasil kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan dan sangat kuat antara penggunaan AI dengan kemampuan berpikir kritis ($r = 0,858$; $p < 0,05$) serta kreativitas menulis ($r = 0,860$; $p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) masing-masing sebesar 0,736 dan 0,740 menunjukkan adanya proporsi variasi bersama (shared variance) yang tinggi antara penggunaan AI dengan kedua variabel tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan AI sebagai sarana eksplorasi pengetahuan, pengembangan ide, penyusunan kerangka tulisan, verifikasi informasi, dan refleksi kritis. Namun, penggunaan AI juga berpotensi menimbulkan ketergantungan, penurunan kemandirian berpikir, serta risiko pelanggaran integritas akademik apabila tidak disertai pengendalian etis. Penelitian ini menawarkan gagasan konseptual mengenai pemanfaatan AI berbasis kejujuran ilmiah dan adab menuntut ilmu yang menempatkan AI sebagai *wasilah* pembelajaran. Gagasan tersebut mencakup tahapan eksplorasi pengetahuan, verifikasi dan validasi informasi, refleksi kritis, rekonstruksi gagasan, dan pengendalian etis sehingga AI dimanfaatkan untuk mendukung berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreativitas menulis secara bertanggung jawab.

ABSTRACT

Rofiq Zulf Salsabila. NIM. 240211020025. *The Correlation Between the Use of Artificial Intelligence and the Critical Thinking Skills and Writing Creativity of Students in the Islamic Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin and IAI Darussalam Martapura.* Scientific Research, Department of Islamic Religious Education, Postgraduate Program, Antasari State Islamic University Banjarmasin. Advisor I: Prof. Dr. H. Ani Cahyadi, M.Pd. and Advisor II: Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA.

Keywords: Artificial Intelligence, critical thinking, writing creativity, Islamic Religious Education, *WasILAH*

The development of Artificial Intelligence (AI) has transformed the way students acquire information and complete academic assignments. On one hand, AI has the potential to support critical thinking skills and writing creativity; on the other hand, it raises concerns regarding dependency, a decline in independent thinking, and academic integrity. This study aims to: (1) analyze the correlation between AI use and the critical thinking skills of Islamic Religious Education (IRE) students; (2) analyze the correlation between AI use and the writing creativity of IRE students; (3) describe students' perceptions of AI use in learning; and (4) identify the factors that strengthen and weaken these relationships.

This study employed an Explanatory Sequential Mixed Methods approach. The quantitative phase involved distributing a questionnaire to 332 PAI students at UIN Antasari Banjarmasin and IAI Darussalam Martapura, followed by analysis using descriptive statistics, assumption tests, and Pearson's correlation. The qualitative phase was conducted through in-depth interviews analyzed using thematic analysis to explain the quantitative results.

The results indicate a significant and very strong positive correlation between AI use and critical thinking skills ($r = 0.858$; $p < 0.05$) as well as writing creativity ($r = 0.860$; $p < 0.05$). The coefficients of determination (R^2) of 0.736 and 0.740, respectively, indicate a high proportion of shared variance between AI use and these two variables. Interview results show that students utilize AI as a tool for knowledge exploration, idea development, outlining, information verification, and critical reflection. However, the use of AI also has the potential to lead to dependency, a decline in independent thinking, and the risk of academic integrity violations if not accompanied by ethical safeguards. This study offers a conceptual framework for the use of AI grounded in scientific integrity and scholarly ethics, positioning AI as a tool for learning. This framework encompasses the stages of knowledge exploration, information verification and validation, critical reflection, idea reconstruction, and ethical oversight, ensuring that AI is utilized to support the development of critical thinking skills and responsible writing creativity.